

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

#### **5.2. Implikasi**

1. Bagi Perusahaan

Dalam hal ini perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan dengan memaksimalkan kinerja dengan lebih baik, khususnya dalam pemanfaatan aset perusahaan. hal tersebut

dikarenakan diketahui bahwa BUMN memiliki aset dengan jumlah yang sangat besar. Sehingga, perusahaan kepercayaan para investor untuk tetap atau menyetorkan sahamnya pada perusahaan BUMN. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang ilmiah serta informatif khususnya bagi perusahaan, terutama Badan Usaha Milik Negara, dalam membuat kebijakan yang tepat dalam pembagian dividen setiap periodenya yang dapat menarik investor untuk menanam modal mereka di perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Investor dapat membuat keputusan berdasarkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terbukti bahwa profitabilitas perusahaan dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan begitu, investor akan mendapatkan peluang yang lebih besar atas pembagian dividen yang diharapkan untuk timbal balik dari perusahaan. Selain itu, investor dapat menambahkan ukuran perusahaan dan kepemilikan dalam pengambilan Keputusan hal tersebut dikarenakan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif terhadap kebijakan dividen.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, di antaranya

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang digunakan sebagai variabel independen. Sesuai hasil analisis pada koefisien determinasi,

ketiga variabel tersebut tidak menggambarkan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen secara keseluruhan. Variabel tersebut hanya menggambarkan 68,7% faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

2. Sampel perusahaan BUMN terdiri atas beberapa sektor. Dengan begitu data yang digunakan sangat bervariasi. Terdapat banyak faktor internal dan eksternal lainnya tergantung dengan jenis usaha atau sektor masing-masing perusahaan.

#### **5.4.Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, yakni:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional). Hal tersebut dikarenakan variabel independen belum menggambarkan secara keseluruhan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. masih terdapat variabel lainnya seperti likuiditas, arus kas bebas, dan *corporate social responsibility* yang mungkin merupakan variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen lainnya.
2. Dalam hal populasi sampel penelitian, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan variabel kontrol atas masing-masing sektor di

BUMN. Dengan begitu, hasil yang dihasilkan dalam penelitian dapat menggambarkan secara khusus untuk masing-masing sektor usaha.